

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Air merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer setelah udara. Kebutuhan air minum yang layak dan aman dikonsumsi semakin hari semakin meningkat jumlahnya. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya air minum yang sehat yang semakin tinggi. Sementara ketersediaan air layak minum yang berkualitas dan terjamin dari segi kesehatan semakin sulit diperoleh. Dewasa ini produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) penggunaannya telah memasyarakat hingga prospek ini menjadi bisnis yang menjanjikan.

Kebutuhan air terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah dan kebutuhan penduduk. Menjamurnya AMDK ini, selain karena gaya hidup, juga karena ada jaminan bahwa air yang diminum benar-benar sehat. Hal ini ditunjukkan dengan label yang melekat dalam kemasannya, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) dan label kehalalan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bagi investor, industri AMDK merupakan salah satu primadona pilihan investasi karena: proses pengolahannya tidak terlalu rumit dan teknologinya mudah diperoleh investasinya tidak terlalu besar, apalagi dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan lokal yang mampu membuat mesin-mesin pengolah AMDK dengan kualitas internasional,

Kesimpulan yang kuat tentang dijalankan atau tidaknya sebuah ide bisnis, studi kelayakan bisnis yang mendalam perlu dilakukan pada beberapa aspek

kelayakan bisnis, yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek keuangan (Suliyanto, 2010).

Dalam sebuah studi kelayakan, analisis aspek pasar dan pemasaran memegang peranan yang sangat penting, bahkan dikatakan sebagai titik tolak kerangka pemikiran. Studi kelayakan perlu menelaah aspek pasar dari segi kondisi permintaan dan penawaran yang ada, kondisi pasar yang sedang berkembang atau menurun, dan juga potensi berkembang.

Analisis aspek finansial (keuangan) juga memegang peranan yang sangat penting dalam analisa studi kelayakan bisnis. Bisnis yang berorientasi keuntungan maupun yang tidak berorientasi keuntungan harus tetap memperhatikan aspek finansial (keuangan) dalam menjalankan bisnis. Banyak perusahaan yang menutup usahanya karena salah dalam melakukan analisis finansial. Kesalahan dalam analisis keuangan dapat disebabkan karena salah dalam memproyeksikan pendapatan, biaya investasi, maupun kesalahan dalam memproyeksikan biaya operasional.

Fenomenanya bahwa pada tahun 2008 perusahaan memulai memproduksi Air Minum dalam Kemasan, tidak hanya dalam bentuk cup 220 ml, tetapi juga dalam bentuk botol medium 600 ml maupun dalam bentuk galon 19 liter yang bermerek Ie Ro dan di lengkapi dengan surat izin baik dari pemerintah maupun di BPOM RI MD No. 249101001020 dan SNI No. 01-3553-1996 di Jakarta. Pada tahun tersebut perusahaan mulai memperbesar pemasarannya dengan memperkerjakan beberapa sales yang bertugas untuk memasarkan air mineral

tersebut keluar Kabupaten Aceh Utara. Kemudian pada Tahun 2012 Nomor SNI diganti menjadi SNI Nomor 01-3553-2006.

CV. Saqua Pasee melakukan sistem pemasaran melalui sales untuk setiap kemasannya. Penunjukkan sales oleh perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kapasitas dan kekuatan sales dalam menguasai pangsa pasar untuk saat ini ditunjukkan sales yaitu untuk wilayah Aceh Utara dan sekitarnya. Pihak sales ini nantinya akan menyalurkan produk kepada konsumen baik kepada grosir maupun eceran. Daerah pemasaran sales meliputi wilayah Aceh Utara dan Aceh Timur. Sales CV. Saqua Pasee memasarkan Ie Roe dan RAW dalam kemasaran cup dan botol saja. Untuk produk galonnya, sales CV. Saqua Pasee hanya memasarkan di gudang saja.

Bentuk kemasannya yaitu cup 220 ml dengan kapasitas produksi perbulan yaitu 51,000 cup dan kapasitas produksi pertahun 612,000 cup dengan harga per kartonnya yaitu Rp.13,500. Bentuk kemasan botol 600 ml, kapasitas produksi per bulannya yaitu 1.500 botol dan kapasitas produksi pertahun sebesar 18.000 botol dengan harga jual per karton yaitu Rp.32,000.

Berdasarkan harga tersebut di atas, merupakan suatu harga persaingan yang cukup ketat dengan produk yang sudah cukup dikenal oleh setiap konsumen yaitu produk Aqua. Saat ini produk Aqua telah mendominasi pasar di Aceh. Keberadaan produk air yang saat ini berada di daerah Aceh cukup bervariasi, namun pihak perusahaan yakin akan mampu bersaing dengan cara persaingan harga produk, yaitu harga produk berada rata-rata dibawah harga pesaing.

Pendirian pabrik AMDK CV. Saqua Pasee Kabupaten Aceh Utara merupakan upaya untuk menambah pendapatan. Harapannya permintaan masyarakat akan AMDK akan terus meningkat. Berdasarkan informasi di atas, maka perlu dilakukan studi tentang kajian kelayakan usaha untuk mengetahui layak tidaknya bisnis AMDK CV.Saqua Pasee Kabupaten Aceh Utara dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Studi Kelayakan Investasi Pada CV. Saqua Pasee di Geudong Kabupaten Aceh Utara”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah kelayakan Investasi Pada CV. Saqua Pasee di Geudong Kabupaten Aceh Utara dilihat dari Aspek Non Keuangan?
2. Bagaimanakah kelayakan Investasi Pada CV. Saqua Pasee di Geudong Kabupaten Aceh Utara dilihat dari Aspek Keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas,maka yang menjadi tujuanmasalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan Investasi Pada CV. Saqua Pasee di Geudong Kabupaten Aceh Utara dilihat dari Aspek Non Keuangan.
2. Untuk menganalisis kelayakan Investasi Pada CV. Saqua Pasee di Geudong Kabupaten Aceh Utara dilihat dari Aspek Keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah tentunya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di antaranya adalah :

1. Secara teoritis bagi peneliti adalah sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, selain itu penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat untuk menambah literatur dan memperkaya khazanah kepustakaan kita mengenai studi kelayakan investasi.
2. Secara praktis, untuk konsumen hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi, perbandingan atau masukan tentang studi kelayakan investasi.